

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Bayu Siddhi Pramana

NIM : 98. 30. 3743

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Judul : **ANALISIS LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS KOOPERASI**

*(Study Kasus pada Koperasi KPRI “ Karya Kencana “ BKKB
Wonosobo).*

Disetujui di Semarang, 12 Juli 2003

Pembimbing



(Drs. Junianto Wibowo, MSM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

ANALISIS LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS KOPERASI

(Study Kasus pada Koperasi KPRI “ Karya Kencana “ BKKBN Wonosobo).

Yang Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Bayu Siddhi Pramana

NIM : 98.30.3743

Telah diuji dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Juli 2003

Jurusan Manajemen

Pembimbing



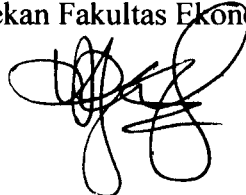
(Drs. Junianto Wibiwo, MSM)

Koordinator Penguji



(Drs. Th. Budi Santoso, MS)

Dekan Fakultas Ekonomi



(Vincent Didiek Wiet Arianto, PhD)

Abstrak

Banyak pihak atau kelompok – kelompok yang memberikan perhatiannya atas keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Para pemilik modal, manajer, organisasi, buruh, pemerintah dan kelompok – kelompok sosial lainnya sangat memerlukan adanya informasi keberhasilan ataupun kegagalan dari suatu perusahaan. Dan berhasil ataupun gagalnya perusahaan juga dapat disebabkan banyaknya oleh permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup. Permasalahan tersebut tidak hanya berasal dari dalam, melainkan juga berasal dari luar perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, masalah keuangan merupakan salah satu masalah utama karena hal ini menentukan suatu perusahaan untuk dapat membuat keputusan, misalnya keputusan mengenai penentuan harga jual produksi, laba yang akan dicapai, penggunaan dana yang efisien dan suatu keputusan untuk menentukan metode atau langkah – langkah yang efektif dan efisien dalam mempertahankan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu menciptakan suatu keunggulan jangka panjang dari perusahaannya. Keunggulan tersebut dapat terjadi apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan ini dapat tercermin dari tindakan – tindakan manajemen dalam melaksanakan fungsi – fungsi yang ada dalam perusahaan dan fungsi tersebut diarahkan, dikoordinasikan dan diselaraskan untuk mencapai tujuan – tujuan yang ditetapkan untuk dicapai perusahaan. Selain itu kinerja perusahaan (kondisi keuangan dan hasil perusahaan) juga tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi serta laporan keuangan lainnya.

Analisis keuangan dalam hal ini dimaksudkan sebagai suatu usaha untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan yang bersifat kompleks ke dalam elemen – elemen yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Analisis laporan keuangan ini juga sangat bermanfaat untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio – rasio utama perusahaan yang antara lain meliputi rasio likuiditas dan rentabilitas. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan ini, dapat diketahui hasil – hasil keuangan yang telah dicapai perusahaan pada periode yang lalu dan yang sedang berjalan, dapat diketahui kinerja perusahaan tersebut, yaitu kelemahan – kelemahan dari perusahaan dan mampu mempertahankan hasil – hasil yang telah dianggap baik. Hasil analisis hitotris dari suatu laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk menyusun kebijakan – kebijakan yang akan diambil pada waktu yang akan datang.

Demikian juga dengan koperasi yang merupakan suatu badan bersama yang bergerak ataupun yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membantu para anggotanya dari kesulitan – kesulitan ekonomi yang umumnya diderita oleh mereka. Koperasi bukanlah lembaga

yang ekonomi yang hanya mencari keuntungan semata, namun merupakan suatu lembaga ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini disebabkan karena koperasi berdasarkan atas asas kegotongroyongan. Sebagai alat sosial dan ekonomi koperasi haruslah menjalankan usaha yang dimana modal mempunyai kedudukan penting, namun kepentingan anggota harus lebih diutamakan.

Dalam usaha meningkatkan kesejahteraan dan kepercayaan para anggota terhadap kemampuan koperasi tersebut maka pengurus koperasi berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan berbagai macam masalah yang dihadapi oleh koperasi tersebut termasuk likuiditas dan rentailitas koperasi. Baik atau tidaknya perkembangan koperasi dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Untuk itu dalam perkembangan dan kemajuan koperasi sangat diperlukan analisis rasio keungana yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau koperasi dalam memenuhi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo dan kemampuannya dalam memperoleh keuntungan, dengan menggunakan analisis likuiditas dan rentabilitas

Berdasar latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Koperasi (*Study Kasus KPRI “ Karaya Kencana “ BKKBN Wonosobo*)

Dari hasil analisis rasio dapat diperoleh kesimpulan bahwa kondisi atau kinerja KPRI Karya Kencana belum baik, dimana koperasi belum likuid. Jika dilihat dari kemampuan menghasilkan keuntungan maka koperasi belum cukup baik untuk dapat menghasilkan keuntungan bersih. Perkembangan likuiditas koperasi semakin menurun mulai dari tahun 2000 sampai dengan 2002. Penurunan ini terjadi karena hutang lancar mengalami penambahan dan mengalami penurunan penjualan. Sedangkan pada perkembangan kemampuan menghasilkan laba / rentabilitas koperasi belum baik. Kondisi ini terjadi karena koperasi belum memanfaatkan akiva dan modal secara optimal. Penurunan tingkat rasio ini berlangsung mulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2002. Baik atau buruknya kondisi keuangan koperasi ditentukan oleh peningkatan keuangan dalam menciptakan keunggulan jangka panjang. Sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan pada tingkat rasio keuangan likuiditas koperasi adalah penurunan penjualan pada sektor – sektor usahanya, serta mengalami peningkatan hutang. Faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan pada tingkat rasio keuangan rentabilitas koperasi adalah karena penjualan mengalami penurunan serta peningkatan biaya sehingga menyebabkan berkurangnya keuntungan bersih yang diperoleh koperasi. Berdasar hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas koperasi mengalami penurunan. Sedangkan untuk tingkat rentabilitas koperasi belum baik. Dengan demikian pengurus koperasi harus memperhatikan kinerja keuangannya secara menyeluruh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus atas bimbingan, berkat dan limpahan kasihNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari semua ini bisa terlaksana hanya karena anugerah dan kemurahanNya semata.

Skripsi yang berjudul **“ANALISIS LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS KOPERASI (*Study Kasus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “ Karya Kencana BKKBN Wonosobo*)** ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Soegijapranata Semarang.

Skripsi ini mengkaji tentang analisis kinerja keuangan koperasi dan faktor – faktor penyebab terjadinya perubahan pada tingkat rasio, dengan menggunakan analisis rasio keuangan .

Penulis menyadari banyak kendala dalam penulisan skripsi ini sehingga tidak akan selesai tanpa bantuan pihak lain. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bp. Drs. Junianto Wibowo .MSM selaku dosen pembimbing untuk petunjuk dan bimbingannya.

2. Bp. Vincent Didiek W. PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang.
3. Bp M. Rosyid, Spd selaku Ketua Koperasi KPRI “ Karya Kencana “ BKKBN Wonosobo, Bpk. Luthfi Rokhman, SE selaku Bendahara serta Ibu. Drs. Kusumastuti selaku Kepala Bidang Keluarga Bencana Wonosobo atas bantuan, tuntunan dan dorongannya.
4. Segenap pengurus koperasi KPRI Karya Kencana BKKBN Wonosobo.
5. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata dan karyawan-karyawan bagian pengajaran, terimakasih atas bantuan, didikan dan pengetahuan yang diberikan selama kuliah.
6. My beloved mother, thank’s for everythings, this paper for you Mom, serta kakak – kakak dan adikku atas bantuan komputernya.
7. Teman-teman yang membangkitkan motivasiku, seperti Wira the pooh atas semangatnya, Ari hukum’98 serta segenap rekan – rekanku resimen mahasiswa.
8. Dan berbagai pihak lain yang tidak bisa disebut satu per satu.

Skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karenanya penulis berharap nantinya akan ada yang lebih baik dalam penelitian selanjutnya. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bisa dimanfaatkan untuk hal yang positif dan kepentingan bersama.

Semarang, Januari 2001

Penulis

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|--|----------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Motto | ii |
| Halaman Persetujuan..... | iii |
| Halaman Pengesahan..... | iv |
| Abstrak... .. | v |
| Kata Pengantar..... | vii |
| Daftar Isi..... | ix |
| Daftar Tabel | xiii |
| Daftar Gambar..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4.2 Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| 2.1 Laporan Keuangan | 7 |
| 2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan | 7 |

| | |
|--|----|
| 2.1.3 Fungsi Laporan Keuangan | 8 |
| 2.1.4 Arti Pentingnya Laporan Keuangan | 9 |
| 2.1.5 Keterbatasan Laporan Keuangan | 12 |
| 2.2 Bentuk – Bentuk Dasar Rasio Keuangan | 13 |
| 2.3 Rasio Likuiditas | 14 |
| 2.3.1 Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) | 14 |
| 2.3.2 Rasio Cair (<i>Quick Ratio</i>) | 15 |
| 2.3.3 Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>) | 15 |
| 2.3.4 Rasio Modal Kerja Bersih terhadap Total Aktiva (<i>Working Capital to Total Asset Ratio</i>) | 15 |
| 2.4 Rasio Rentabilitas | 16 |
| 2.4.1 Return On Asset | 16 |
| 2.4.2 Return On Equity..... | 16 |
| 2.5 Keterbatasan Analisis Rasio | 17 |
| 2.6 Analisis Trend | 19 |
| 2.6.1 Sifat – sifat Hubungan Trend | 19 |
| 2.7 Faktor yang mempengaruhi Perubahan Rasio Likuiditas dan Rentabilitas | 21 |
| 2.8 Kerangka Pikir | 22 |
| 2.9 Definisi Operasional | 23 |

| | |
|---|--------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Lokasi Penelitian | 26 |
| 3.2 Jenis Data | 26 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 27 |
| 3.4 Metode Analisis Data..... | 28 |
| 3.4.1 Analisis Kuantitatif | 28 |
| 3.4.2 Analisis Kualitatif | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 31 |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan | 31 |
| 4.1.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan | 31 |
| 4.2 Struktur Organisasi | 33 |
| 4.3 Keanggotaan | 34 |
| 4.4 Permodalan | 35 |
| 4.5 Jenis Kegiatan Usaha | 37 |
| 4.6 Analisis dan Pembahasan | 39 |
| 4.6.1 Rasio Likuiditas | 38 |
| 4.6.1.1 Current Ratio | 39 |
| 4.6.1.2 Quick Ratio | 42 |
| 4.6.1.3 Cash Ratio | 46 |
| 4.6.1.4 Working Capital to Total Assets Ratio | 49 |
| 4.6.2 Rasio Rentabilitas | 51 |

| | |
|--------------------------------|----|
| 4.6.2.1 Return On Asset | 52 |
| 4.6.2.2 Return On Equity | 55 |
| 4.7 Analisis Kualitatif | 58 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 60 |
| 5.1 Kesimpulan | 60 |
| 5.2 Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |

DAFTAR TABEL

| | Hal. |
|--|------|
| Tabel 2.1 Tabel Ukuran Rasio Likuiditas dan Rentabilitas | 17 |
| Tabel 4.1 Modal KPRI Karya Kencan BKKBN Wonosobo 31 Desember 2002 | 35 |
| Tabel 4.2 Perhitungan Tingkat <i>Current Ratio</i> periode tahun 1998 – 2002 | 38 |
| Tabel 4.3 Perhitungan Tingkat <i>Quick Ratio</i> periode tahun 1998 – 2002 | 42 |
| Tabel 4.4 Perhitungan Tingkat <i>Cash Ratio</i> periode tahun 1998 – 2002 | 45 |
| Tabel 4.5 Perhitungan Tingkat <i>Working Capital to Total Assets Ratio</i> periode tahun 1998 – 2002 | 48 |
| Tabel 4.6 Perhitungan Tingkat <i>Return On Asset</i> periode tahun 1998 – 2002 | 51 |
| Tabel 4.7 Perhitungan Tingkat <i>Return On equity</i> periode tahun 1998 – 2002 | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal. |
|--|-------------|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir | 23 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPRI “ Karya Kencana “ BKKBN Wonosobo | 33 |